

STABILKAN HARGA BAHAN POKOK Pemerintah Siap Beri Subsidi

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan menyampaikan, Pemerintah siap memberikan subsidi apabila harga bahan pokok meningkat jelang Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

Zulkifli mengatakan, Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) secara berkala memantau harga bahan pokok guna mengantisipasi adanya kenaikan harga.

"Kalau harga naik, maka Pemerintah akan bantu subsidi transportasi. Kalau naik lagi, maka Pemerintah akan bantu subsidi harganya dari dana APBD yang 2 persen itu, dari anggaran rencana tidak terduga," ujar

Zulkifli di Jakarta, Kamis (2/2).

Zulkifli mengatakan, setiap pekan pihaknya selalu berkoordinasi dengan Kemendagri untuk memantau harga bahan pokok seperti beras, kedelai, minyak, bawang dan cabai.

"Kita memang sudah mempersiapkan jauh-jauh hari sebelum Ramadan karena ini penting sekali. Sekarang tiap Senin, kami dan Kemendagri rapat memonitor ini. Saya udah bikin pos-posnya, beras,

kedelai, minyak, bawang, cabai, itu persiapan untuk Lebaran," kata Zulkifli.

Zulkifli mengatakan, Kemendag juga telah meminta Bulog untuk melepas stok beras ke pasar guna menstabilkan harga. Bulog diminta untuk menjual beras tanpa menggunakan perantara.

"Kemarin kita sudah rapat, ini kan tugas Bulog untuk melepas stoknya sampai ke pasar karena kalau pakai perantara lagi nanti jualnya, kan Bulog jual Rp 8.200 harusnya di pasar paling mahal Rp 9.450. Tapi berasnya Bulog kan bagus, kalau beras Bulog bagus dan dibeli oleh pelaku besar lagi kan nanti dijual akan mahal lagi," ujar Zulkifli. (Yud)-f

DEWA UNITED DITAHAN MU Debut Egy Belum Cukup

TANGERANG (KR) - Debut Egy Maulana Vikri belum cukup membawa timnya Dewa United memenangi pertandingan pada pekan ke 22 Liga 1 2022/2023. Bermain di Indomilk Arena Tangerang, Kamis (2/2) sore, Dewa United dipaksa bermain imbang 1-1 lawan Madura United.

Bermain sejak awal pertandingan, Egy memang tampil baik di laga ini. Ia mampu mengobrak-abrik pertahanan Madura United. Bahkan pemain Tim Nasional (Timnas) Indonesia ini mampu melesekkan gol keunggulan tuan rumah pada menit ke 17. Sayangnya, Dewa United gagal mempertahankan keunggulan setelah Jaja mencetak gol penyama di menit 44.

Sejatinya, Dewa United tampil dominan dan menguasai 54 persen penguasaan bola, berbanding 46 persen. Namun, Dewa United gagal mencetak gol kemenangan di babak kedua. Dewa United masih tertahan di peringkat 14 klasemen sementara dengan 23 poin. Madura United di posisi keempat dengan 37 poin.

Pada laga lainnya, Bhayangkara FC memetik kemenangan 3-1 atas tuan rumah Persis Solo di Stadion Maguwoharjo Sleman. Tiga gol Bhayangkara FC disarangkan Alex menit 23, Dendy Sulistyawan menit 50 dan Matias Mier menit 79. Persis membalas satu gol melalui Ferdinand Sinaga menit 65.

Tambahan tiga poin, belum cukup membawa Bhayangkara FC menjauh dari zona merah. Bhayangkara FC masih di posisi 15 klasemen sementara dengan mengoleksi 23 poin hasil 21 pertandingan yang sudah mereka jalani. Sedang Persis Solo masih di posisi 13 dengan 25 poin.

Laga lainnya, Persikabo 1973 ditahan imbang Persita Tangerang 1-1 di Stadion Pakansari Cibinong Bogor. Persikabo 1973 unggul melalui gol Komaruddin menit 28. Kemenangan Persikabo buyar di masa injury time babak kedua setelah Paulo Sitanggang mencetak gol. Persita saat ini di posisi delapan dengan 27 poin, sedang Persikabo di posisi 11 dengan 25 poin.

(Yud)-f

PEMUTARAN PERDANA FILM MONOLOG 'KI ADJAR' Sultan: Film Tokoh Bangsa Perlu Dikembangkan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi GKR Hemas menyaksikan pemutaran perdana Film Monolog 'Ki Adjar' di Studio 5 Empire XXI, Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, Kamis (2/2).

Film monolog yang dibuat tahun 2021 ini merupakan produksi bersama Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Usai pemutaran film, Sultan memberikan apresiasi tinggi dan berterima kasih kepada tim yang telah berhasil membuat film ini, sehingga masyarakat luas juga bisa menyaksikan film monolog ini dan mengambil manfaat (suri tauladan) yang ada di dalamnya.

Menurut Sultan, keunggulan dari sosok Ki Hadjar Dewantara adalah pemikirannya yang jauh ke depan (visioner) tentang bangsa ini, khususnya di bidang pendidikan, sehingga film monolog yang mengangkat tokoh-tokoh bangsa perlu dikembangkan sebagai wahana untuk mengingat kembali kontribusi mereka bagi masa depan bangsa dalam pendekatan budaya.

"Bagi saya, ini merupakan hal yang penting, tidak hanya sekadar dihargai tapi mungkin juga membawa manfaat dalam proses kehidupan kita," kata Sultan.

Usai pemutaran film, Sultan juga memberikan bungkusan kepada tim pembuat film dan berfoto bersama

dengan tamu undangan.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA menuturkan, pembuatan film ini awalnya terinspirasi dari sebuah film monolog berjudul 'Pangeran Diponegoro' karya Armantono pada tahun 2019 yang saat itu menjadi karya disertasi beliau.

Dr Armantono MSn pun terlibat sebagai narasumber dalam penyusunan naskah film monolog Ki Adjar ini. Sedangkan Ki Adjar diperankan oleh Margono dan syutingnya dilakukan di salah satu ruang Dalem Pakuningratan, Sompilan, Ngasem.

Film yang disutradarai Andre Triadiputra MSn dan diproduksi oleh Sri Wastwi Setiawati MSn ini berdurasi 25 menit, berusaha menghadirkan sisi kemanusiaan Ki Hadjar Dewantara dengan dibingkai sejarah.

Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan, film monolog dipilih karena fokus pembicaraan terhadap tokoh yang difilmkan bisa lebih mendalam dan detail. "Oleh karenanya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X menginginkan pembuatan film monolog yang mengangkat tokoh bangsa diperbanyak," kata Dian.

Menurut Dian, film monolog 'Ki Adjar' nantinya akan bisa dinikmati oleh masyarakat luas, namun belum ditentukan metode penyebarluasanannya, apakah akan bekerja sama dengan pihak



Margono dalam Film Monolog 'Ki Adjar'

bioskop atau tidak. "Tapi yang pasti bisa disaksikan di media di bawah naungan Disbud DIY seperti di museum-museum, media audio mini milik Disbud, film keliling. Pada prinsipnya bisa diakses oleh publik," katanya.

Dengan pemutaran perdana film monolog 'Ki Adjar', Dian berharap bisa semakin memicu kreativitas para pembuat film (film maker) yang ada di Yogya. "Film monolog memang masih sedikit yang membuat. Dengan adanya film Ki Adjar ini diharapkan film maker tertarik membuatnya," harapnya.

Selain itu, kata Dian, pembuatan film monolog menjadi upaya mengkonkretisasikan sejarah di DIY (khususnya pelaku sejarah), dengan cara yang mudah, menyenangkan, detail dan mendalam. "Film monolog ini kekuatannya ada di risetnya. Jadi selain menyajikan sejarah, juga mengem-

bangkan perfilman," katanya.

Ketua Tim Riset Film, Dr Drs Pramutomo MHum mengatakan, pendekatan riset film monolog ini menggunakan pendekatan humanisme historis. Dari situ kita bisa melihat sisi kemanusiaan dari seorang Ki Hadjar Dewantara, yang mungkin belum ditulis di catatan sejarah.

Produser film Sri Wastwi Setiawati MSn menyatakan, proses pembuatan film sempat terkendala pandemi Covid-19 di tahun 2021. Adapun terkait pemilihan judul, pihaknya tidak memakai judul Ki Hadjar Dewantara tapi Ki Adjar. Nama itu ditemui di buku putra dari Ki Hadjar Dewantara.

Sutradara film Andre Triadiputra MSn mengatakan, film monolog ini menceritakan penggalan panjang, pemikiran dan karya dari Ki Hadjar Dewantara. Prosesnya tidak mudah karena banyak referensi yang harus dibaca dan dipilih, mana yang penting dan sesuai. Pendekatan utama yang dilakukan adalah melalui keluarga yaitu putri dari Ki Hadjar Dewantara.

Sementara narasumber film Ki Priyo Dwiwarso mengatakan, mewakili keluarga besar Taman Siswa dirinya mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak, sekaligus bangga film monolog tentang Ki Hadjar Dewantara berhasil diproduksi dan diputar untuk masyarakat luas. (Dev)



Sultan didampingi GKR Hemas foto bersama tim pembuat film dan tamu undangan.

SUKSESKAN PENYELENGGARAAN ATF 2023 BI Dukung UMKM Go Export, Go Digital dan Go Global

BANTUL (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY ikut berperan serta mendukung dan mensukseskan ajang ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 di dua venue sekaligus yaitu Jogja Expo Center (JEC) dan Yogyakarta Marriott Hotel. Keterlibatan BI DIY dalam ATF 2023 diwujudkan dengan memfasilitasi sekitar 30 UM KM binaannya ikut serta dalam Pameran Pariwisata Indonesia, Festival Kuliner dan Pameran UM KM Ekonomi Kreatif di JEC sejak 2 hingga 5 Februari 2023.

Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan mengatakan pariwisata termasuk ekonomi kreatif merupakan salah satu pondor utama pertumbuhan perekonomian DIY. Pariwisata tidak berdiri sendiri yang didukung sektor lainnya, termasuk UM KM baik produk barang dan jasa.

Untuk itu, BI DIY meyakini dengan mendorong kemampuan dari UMKM bisa mendukung geliat pariwisata. Hal ini seiring jumlah kunjungan wisatawan ke DIY yang meningkat berkali lipatnya hingga dikatakan normal kembali seperti sebelum pandemi Covid-19. Sehingga membutuhkan dukungan dari UMKM.

"Wisatawan yang datang ke DIY tidak mungkin pulang dengan tangan kosong. Untuk itu, BI terus memberikan support kepada UM KM baik kerajinan, fashion, dan makanan. Intinya kita ingin mengembangkan UMKM yang memang dibutuhkan masyarakat," tuturnya di Hall A JEC, Kamis (2/2).

Tidak tanggung-tanggung, BI DIY sekaligus mengikuti pameran yang digelar di Yogyakarta Marriott Hotel dan ikut serta dalam ajang Travel Exchange (Travex) ATF 2023

yang berlangsung selama empat hari. Produk UMKM binaan BI yang ditampilkan berbeda segmen, produk UMKM kelas menengah dipamerkan di JEC sedangkan produk UMKM kelas premium pajang di Yogyakarta Marriott Hotel yang menjadi tempat menginap para buyers dan delegasi ATF.

"Kami diminta BI Pusat untuk menampilkan UMKM premium binaan dari BI DIY, BI Solo dan BI Jawa Tengah (Jateng). UMKM binaan BI yang ditampilkan di dua lokasi tersebut disesuaikan dengan segmen pengunjung pameran. Fasilitas pameran UMKM binaan BI ini sebagai upaya promosi sekaligus memperluas pasar, utamanya ekspor," ungkap Budiharto.

Menurut Budiharto ATF 2023 menjadi momen penting yang bisa dimanfaatkan UM KM dalam meningkatkan kualitas dan pasar. Sebelumnya, UMKM binaan BI yang dilibatkan dalam forum kepariwisataan internasional ini telah melewati seleksi dan kurasi. Selain itu, UMKM binaan BI juga telah go digital dengan fasilitasi pembayaran non tunai menggunakan QRIS.

"Kami ingin UMKM binaan BI ini bisa naik kelas, cara pembayarannya sudah QRIS atau non tunai. Kita harapkan UM KM go export, go digital dan go global dengan memanfaatkan momentum ATF 2023 ini," tandasnya.

BI mendorong UMKM binaannya untuk terus naik kelas dengan berbagai pembinaan, peningkatan kapasitas building dan bantuan teknis lainnya. Salah satu UMKM binaan BI DIY yang ikut serta adalah Ramu Padu Nusantara. CEO Ramu Padu Anneke P

Purwidiantari mengatakan Ramu Padu Nusantara merupakan food startup dengan spesialisasi mengolah bahan baku eksotis asli Indonesia untuk dijadikan produk gourmet. Pihaknya bermitra dengan petani-petani dan supplier lokal untuk mendapatkan pasokan bahan bakunya.

Ramu Padu Nusantara dengan brand MoonShine mengolah bahan baku eksotis asli Indonesia menjadi gourmet syrup, herb tea series and powder, dan extract. Produk-produk Ramu Padu Nusantara diolah tanpa menggunakan filler, bahan tambahan dan pengawet sintetis. Bahan-bahan baku, ada yang diambil dari wilayah DIY dan luar DIY.

"Kami eksplorasi rasa-rasa teh, rempah-rempah, bunga-bunga rasa Indonesia. Kami bermitra dengan petani untuk mengembangkan seperti di Gunungkidul dan Sleman. Kami dibina BI sejak berdiri 2019 lalu. Promosi yang dilakukan BI sangat bagus, sangat membantu kami. Seperti teh ini salesnya melejit karena dibantu BI, termasuk dipertemukan dengan supplier," ungkap Anneke.

Sejak saat ini sudah lebih dari 20 varian yang diproduksi. Produk tersebut didistribusikan ke seluruh nusantara maupun mancanegara, seperti Filipina, Malaysia, dan Singapura. Permintaan barang banyak dilakukan oleh hotel, restoran dan kafe (horeka). Meski telah merambah pasar ekspor, pasar domestik masih paling besar sekitar 90 persen seperti DIY, Jabodetabek, Bandung, Bali dan sekitarnya.

UMKM binaan BI lainnya adalah KaLu singkatan dari Kain Lurik. Bisnis KaLu ini digawangi



Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan mendampingi GKR Hemas dan GKBRAA Paku Alam mengunjungi salah satu UMKM binaan BI yang ikut serta dalam ajang Pameran Pariwisata Indonesia, Festival Kuliner dan Pameran UMKM Ekonomi Kreatif ATF 2023 di Hall A JEC

oleh suami istri, Angga Wijianto dan Dyah Yesnita Narendra Dewi. Keduanya membangun bisnis sejak 2011 dan menjadi bagian dari UMKM binaan BI DIY sejak 2012 lalu. Bermula dari memenangkan kompetisi wirausaha BI yang digelar 2012, KaLu terus mendapat pembinaan mulai dari pelatihan dan pendampingan mulai 2018-2019.

"Basic kami kreasi tenun dan lurik menjadi berbagai macam produk. Mulai corporate gift, souvenir, dan lainnya. BI aktif menggendong UMKM dan kami dilibatkan ke berbagai kegiatan pameran.

Saya sangat bangga saat produk tas KaLu dipesan sebagai official souvenir saat kegiatan G20 di Bali tahun lalu. Kami bahkan masuk ke e-katalog BI dan membeli produk UMKM binaannya. Itu keren banget karena BI tidak hanya support di pameran tetapi order dalam bentuk souvenir maupun hampers," terangnya.

Pangsa pasar KaLu masih di dalam negeri namun mereka berharap bisa memasarkan produk KaLu hingga luar negeri. "BI tetap harus menggendong UMKM agar banyak yang naik kelas. Kalau bisa ada penambahan UMKM di e-

katalog BI agar merata, dan kami masih membutuhkan pendampingan BI untuk bisa ekspor agar pangsa pasar semakin luas," pungkas Angga.

Gelaran ATF 2023 dimanfaatkan juga sebagai ajang diseminasi terkait ketetuaan Indonesia di ASEAN khususnya di bidang finance, juga diharapkan dapat turut menjadi katalis perekonomian DIY pascapandemi Covid-19 serta diharapkan dapat menjadikan UM KM DIY naik kelas menuju UMKM Go Ekspor, Go Digital, dan Go Global. (Ira)



Pemilik KaLu dengan produknya yang menjadi salah satu UMKM binaan BI DIY ikut serta dalam Pameran Pariwisata Indonesia, Festival Kuliner dan Pameran UMKM Ekonomi Kreatif di Hall JEC



Berbagai produk premium UMKM binaan BI yang dipamerkan dalam ajang ATF 2023 di Yogyakarta Marriott Hotel



Sandianga Uno bersama GKR Bendara mengunjungi stand Griya Cokelat Nglanggeran UMKM binaan BI